

**ANALISIS HUJAN LEBAT DI STASIUN METEOROLOGI  
KLAS I SERANG  
TANGGAL 27 FEBRUARI 2017**



**STASIUN METEOROLOGI KLAS I SERANG**

**OLEH :**

**TRIAN ASMARAHADI, S.Tr**  
**ROFIKOH LATIF YUHANA, S.Kom**  
**TATANG RUSMANA**

**SERANG**

**2017**

**ANALISIS HUJAN LEBAT DISERTAI PETIR  
DI STASIUN METEOROLOGI KLAS I SERANG  
TANGGAL 27 FEBRUARI 2017**

**I. INFORMASI KEJADIAN**

<b>LOKASI</b>	Stasiun Meteorologi Klas I Serang Jl. Raya Taktakan no. 27 Serang – Banten
<b>TANGGAL</b>	27 FEBRUARI 2017 Jam 17.00 – 17.35 WIB (malam hari)
<b>DAMPAK</b>	Terdapat genangan air di taman alat dan sekitar kantor Stamet Klas I Serang

**II. DATA CURAH HUJAN**

<b>No.</b>	<b>Stasiun/Pos Hujan</b>	<b>CH tgl 27 Feb 2017</b>
1.	Stamet Serang	39.1 mm

**III. ANALISIS METEOROLOGI**

<b>INDIKATOR</b>	<b>KETERANGAN</b>
1. Suhu Muka Laut (SST) dan Anomali	Data model analisis SST tanggal 27 Februari 2017 menunjukkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia termasuk Banten berkisar 28 – 30°C. Serta nilai anomali SST bernilai positif 0.25 – 0.75°C menandakan kondisi laut lebih hangat di banding klimatologisnya sehingga masih banyak surplus uap air yang cukup untuk pembentukan awan konvektif.
2. MJO (Madden Julian Oscillation)	Madden Julian Osilasi tanggal 27 Februari 2017 berada pada kondisi 3. Menunjukkan bahwa MJO berperan dalam pembentukan awan konvektif di wilayah Indonesia bagian Barat.
3. Pola Tekanan dan Arus Angin (streamline)	Berdasarkan dari analisis pola tekanan tanggal 27 Februari 2017 pukul 12.00 UTC dan streamline tanggal 27 Februari 2017 pukul 12.00 UTC, terlihat adanya posisi tekanan rendah yang berada Samudera Hindia di sebelah selatan dan Barat Banten yang mengakibatkan adanya pola belokan angin yang menuju pusat tekanan

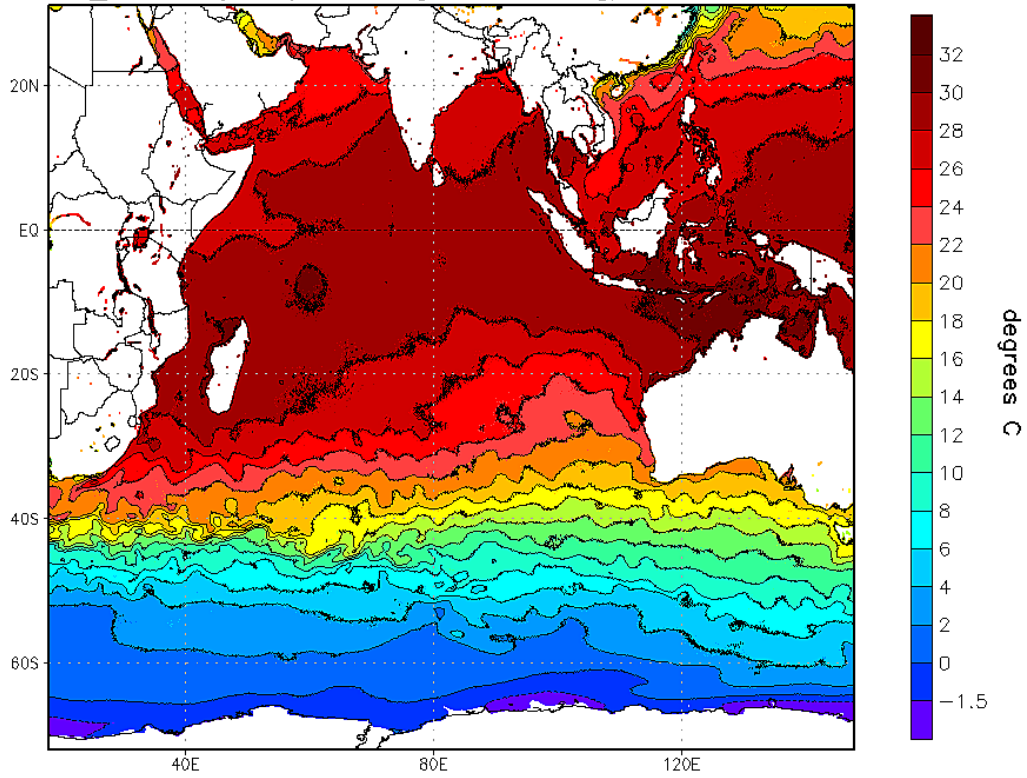
	rendah. Dengan adanya belokkan angin di sekitar Banten, wilayah ini sangat berpotensi tumbuhnya awan-awan hujan.
4. Citra Satelit	Berdasarkan analisis citra satelit Water Vapor, menunjukkan adanya pertumbuhan awan yang merata di Pulau Jawa. Kumpulan awan ini masih mengalami pertumbuhan dan bergerak menyebar di atas wilayah Provinsi Banten hingga malam hari. Kemudian awan kumpulan awan-awan konvektif mulai berkurang dan akhirnya menghilang pada tengah malam.
5. Radar Cuaca	Berdasarkan analisis Radar Cuaca yang berada di Tangerang, Banten menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif yg diawali dari daerah Pandeglang dan bergerak ke Utara. Awan hujan dapat dilihat dari indeks dBz berkisar antara 40-50 dBz saat terjadi hujan

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis semua unsur cuaca di atas dapat disimpulkan bahwa hujan lebat yang terjadi di Kota Serang pada tanggal 27 Februari 2017 disebabkan oleh adanya tekanan rendah di Samudera Hindia sebelah Barat Provinsi Banten yang mengakibatkan terjadinya belokkan angin di Provinsi Banten. Hal ini juga didukung dengan MJO yang sudah masuk pada wilayah Indonesia bagian Barat.

NOAA/NWS/NCEP/EMC Marine Modeling and Analysis Branch Oper H.R.

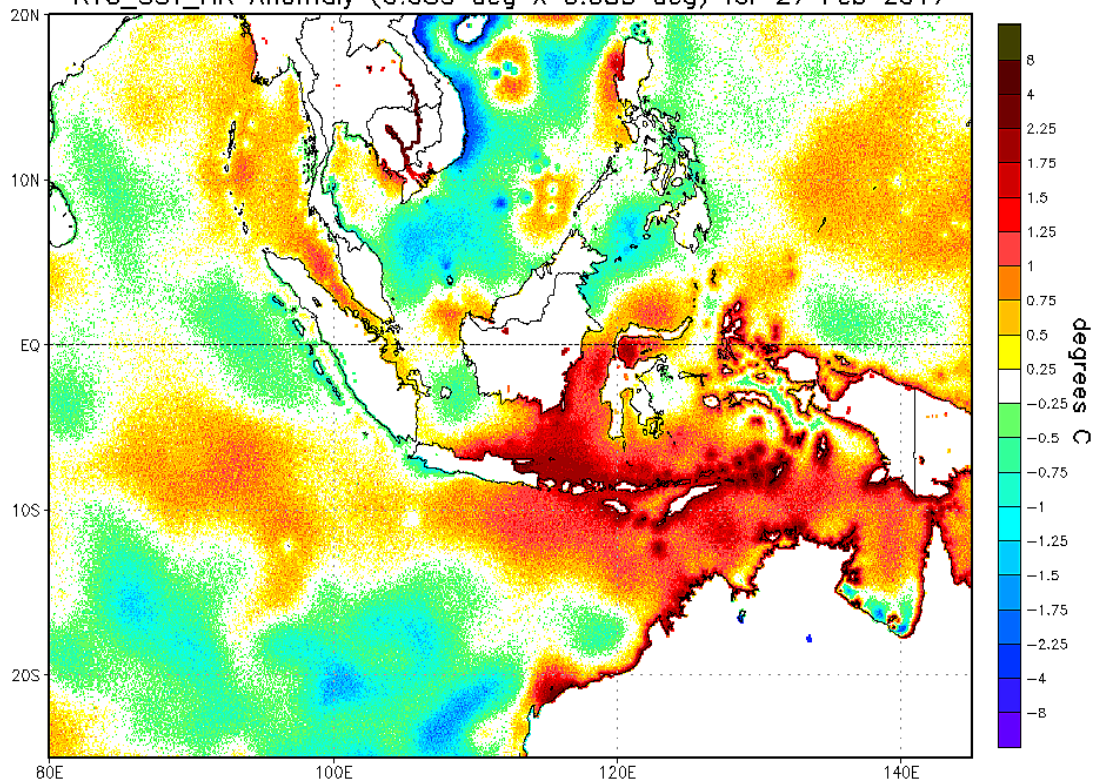
RTG\_SST Analysis (0.083 deg X 0.083 deg) for 27 Feb 2017



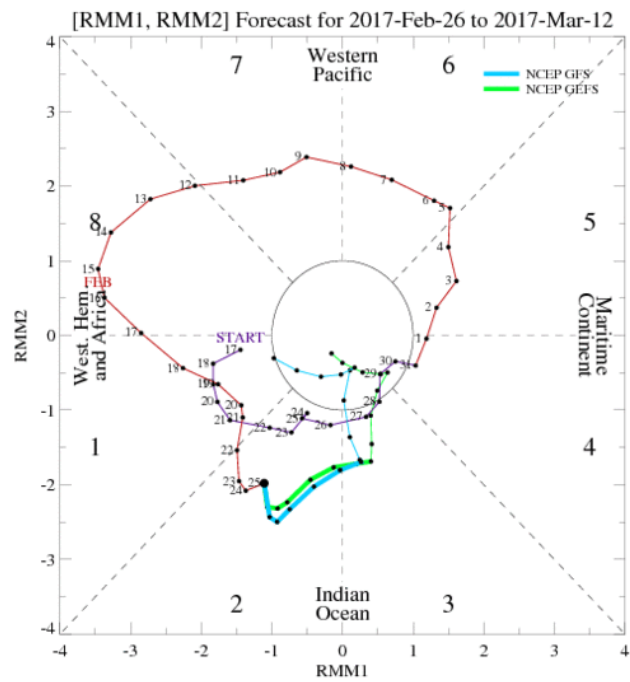
Gambar. 1 Suhu Muka Laut Tanggal 27 Februari 2017

NOAA/NWS/NCEP/EMC Marine Modeling and Analysis Branch Oper H.R.

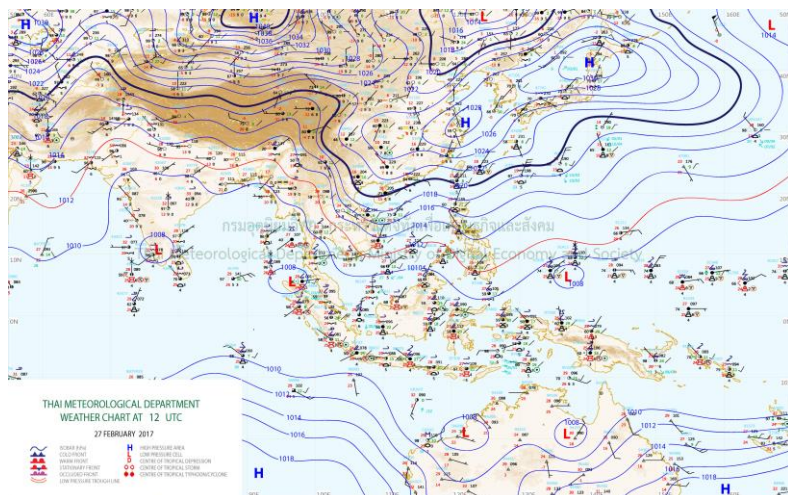
RTG\_SST\_HR Anomaly (0.083 deg X 0.083 deg) for 27 Feb 2017



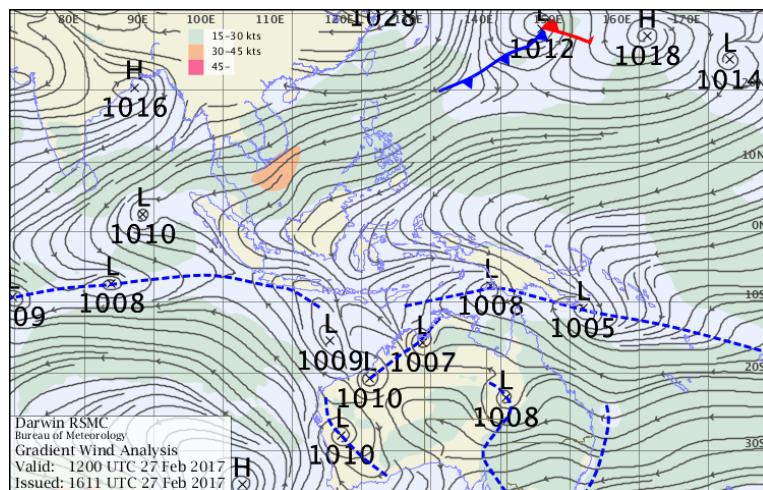
Gambar. 2 Anomali Suhu Muka Laut Tanggal 27 Februari 2017



Gambar. 3 Analisis MJO Tanggal 26 Januari Hingga 12 Maret 2017

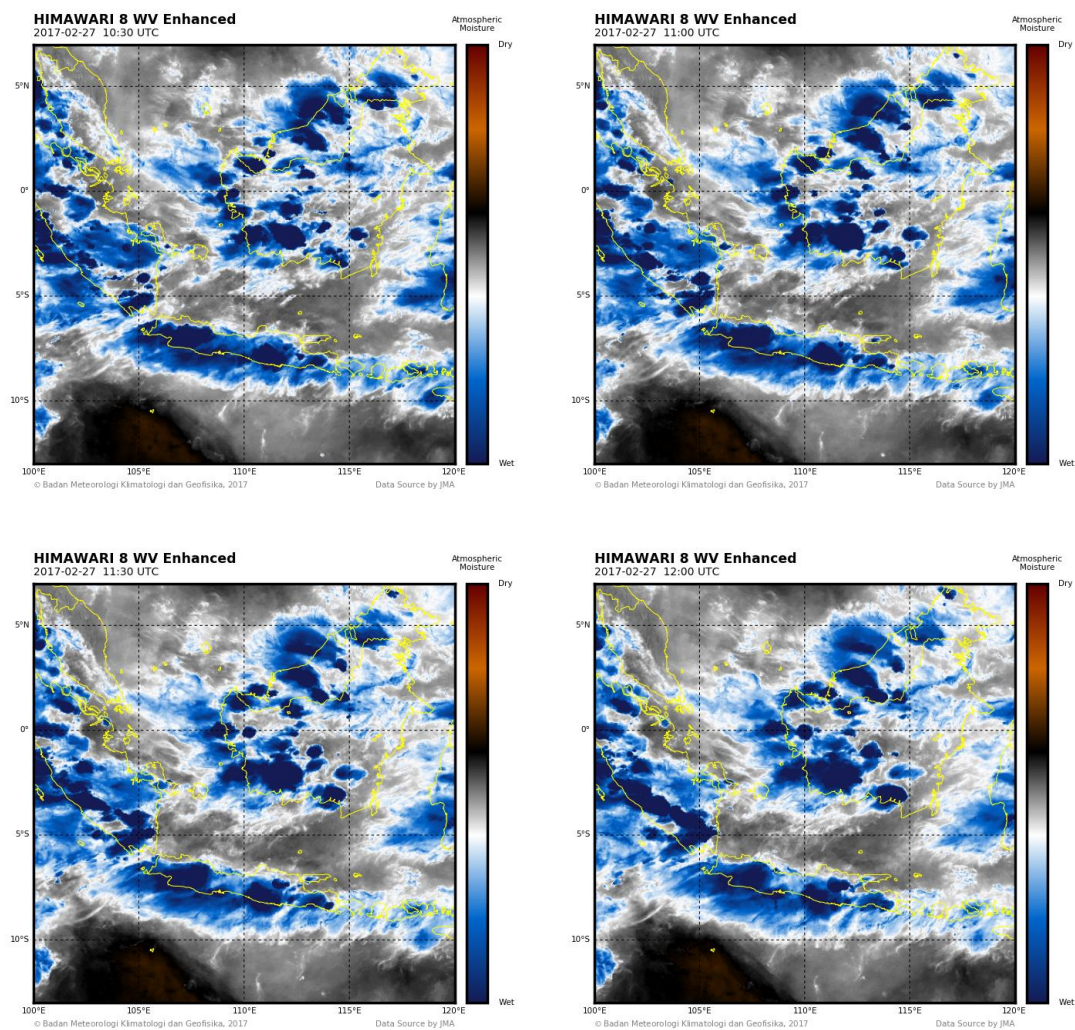


Gambar. 4 Analisis MSLP Tanggal 27 Februari 2017 pukul 12.00 UTC

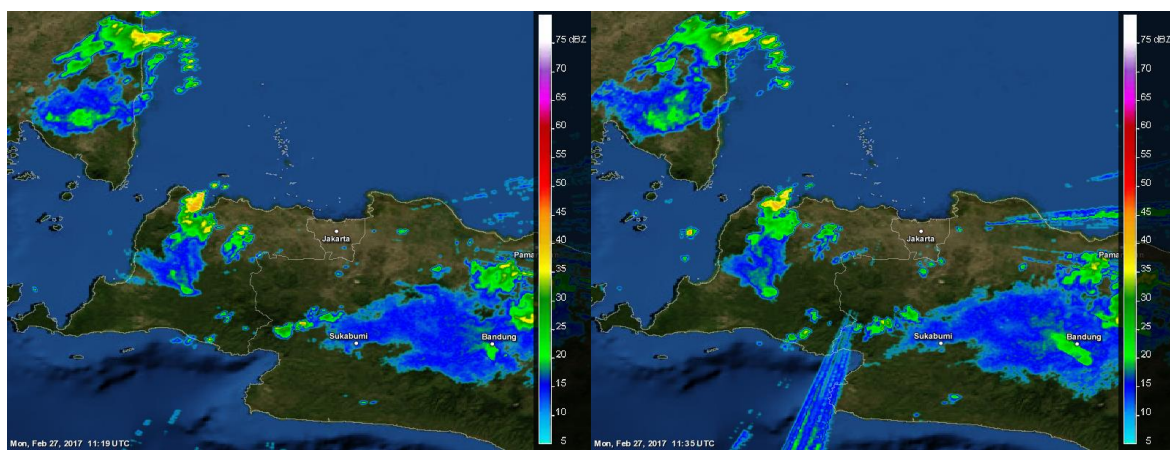


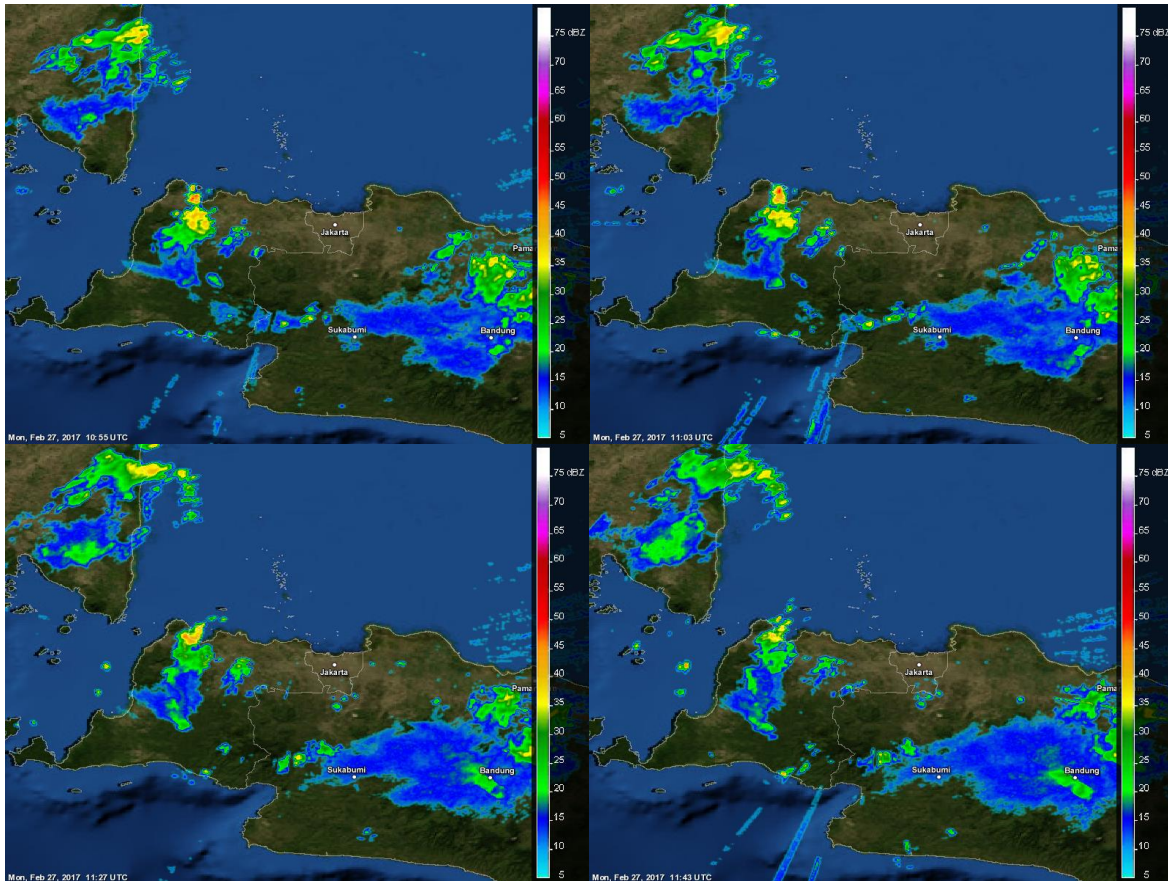
Gambar. 5 Analisis Streamline Tanggal 27 Februari 2017 pukul 12 00 UTC





Gambar. 6 Citra Satelit Water Vapor Tanggal 27 Februari 2017  
Jam 10.30 UTC, 11.00 UTC, 11.30 UTC, 12.00 UTC





Gambar. 7 Radar Cuaca Tanggal 27 Februari 2017  
 Jam 10.55 UTC, 10.03 UTC, 11.19 UTC, 11.27 UTC, 11.35 UTC dan 11.45 UTC

Mengetahui,  
 Kepala Seksi Data dan Informasi  
 Stasiun Meteorologi Klas I Serang



Tri Tjahjo HP. S. Kom  
 Nip. 196301181985031002

Pembuat Laporan

ttd

Trian Asmarahadi  
 Nip. 199309262013121001

ttd

Rofikoh Latif Y., S.Kom  
 Nip.198107162007012009

ttd

Tatang Rusmana  
 Nip.197912282000031001